

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada suatu perusahaan sangat berperan penting dalam mempermudah proses pengolahan data dan pengambilan suatu keputusan seperti pada perusahaan bidang koperasi. Koperasi merupakan perusahaan dibidang jasa yang menggunakan asas kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya Afani *et al.*, (2019). Pelayanan koperasi terdiri dari kegiatan simpanan dan pinjaman yang beranggotakan perseorangan atau lembaga hukum. Pengaruh teknologi pada perusahaan koperasi dapat mempermudah proses penentuan terhadap anggota yang melakukan pengajuan pinjaman dengan keputusan layak atau tidak layak sesuai dengan kriteria dari pihak koperasi Hasugian *et al.*, (2018).

Salah satu koperasi yang perlu menerapkan teknologi informasi yaitu Koperasi Karyawan SMP N 1 Hulu Sungkai yang beralamat di Jl. Buay Harayap Gedung Raja, Kecamatan Hulu Sungkai, Kabupaten Lampung Utara, Lampung, 34555 dan telah berdiri sejak tahun 2008. Berdasarkan pengolahan data koperasi simpanan dan pinjaman saat ini, telah memiliki jumlah anggota sebanyak 55 orang dan secara prosedur proses pengolahan simpanan dilakukan dengan cara anggota harus melakukan pendaftaran simpanan seperti simpanan wajib, pokok dan sukarela. Adapun jenis pinjam yaitu pinjaman anggota dan non anggota dengan maksimal pinjaman sebesar jumlah simpanan yang terdaftar. Secara keseluruhan proses pengolahan dan pendataan simpanan serta pinjaman masih dilakukan secara manual menggunakan formulir dan direkap menggunakan aplikasi *spreadsheet*. Proses pengajuan pinjaman yang dilakukan oleh anggota dan non anggota yaitu dengan cara mengajukan permohonan pinjaman yang dilengkapi dengan syarat seperti mengisi form pendaftaran keanggotaan, jumlah pinjaman, saldo simpanan, lama pinjaman, KTP dan KK. Berdasarkan proses pinjaman yang dilakukan masih diperlukan suatu inovasi berupa penerapan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas koperasi bagian bendahara diperoleh permasalahan berupa pengolahan data simpanan dan pinjaman

masih dilakukan secara manual dengan proses rekap berulang pada aplikasi *spreadsheet*, sehingga dapat berdampak pada kerangkapan data dan keterlambatan penyajian informasi kepada pimpinan. Permasalahan lain seperti pengambilan keputusan terhadap pemohon pinjaman berupa proses persetujuan yang saat ini dilakukan masih melalui pemeriksaan berkas permohonan dengan cara satu persatu, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan dan kesalahan dalam kelayakan penerima pinjaman yang tidak sesuai dengan kriteria keputusan pihak koperasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasugian, *et al.*, (2018) menyimpulkan bahwa proses penentuan keputusan yang dilakukan secara manual akan berdampak pada permasalahan kredit atau kredit macet. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dikembangkan cara atau metode untuk mempermudah dalam penentuan kelayakan penerimaan pinjaman, seperti diungkapkan oleh penelitian Sipayung (2021) bahwa proses penentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan metode dapat mendukung dalam pengambilan keputusan layak atau tidak layak. Penelitian lain oleh Harefa (2020) menyatakan bahwa penentuan kelayakan penerima pinjaman dengan metode dapat mendeteksi dan menyeleksi calon penerima pinjaman secara akurat dalam pengambilan keputusan agar meminimalisir kredit macet yang dapat mempengaruhi pendapatan koperasi.

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan terhadap penerima pinjaman dapat dilakukan dengan suatu metode *Profile matching* yang merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Syahputra, 2021). Berdasarkan penelitian oleh Harefa (2020) bahwa metode tersebut cocok untuk pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan pencocokan berdasarkan kriteria untuk mencari alternatif terbaik sehingga dapat mempermudah pihak koperasi dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Untuk itu, dalam penelitian ini diusulkan untuk mengembangkan sistem penunjang keputusan kelayakan penerima pinjaman menggunakan metode *Profile matching* yang dibangun menggunakan website. Penerapan metode tersebut diperlukan kriteria sebagai acuan dalam pengambilan keputusan seperti

penghasilan, lama pinjaman, status keanggotaan, jumlah simpanan, jumlah tanggungan dan jumlah pengajuan pinjaman. Sistem yang dibangun menggunakan website memiliki keunggulan dalam segi akses informasi secara online, sehingga bagian ketua dapat dengan mudah melakukan persetujuan terhadap penerima pinjaman hasil keputusan. Sehingga solusi peneliti yaitu dengan memberikan fitur pengolahan data kriteria keputusan, bobot kriteria, alternatif dan proses perhitungan keputusan menggunakan metode tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada permasalahan yang telah dijabarkan yaitu :

1. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* untuk mendukung pengambilan keputusan persetujuan pemberian pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 1 Hulu Sungkai ?
2. Bagaimana mengembangkan sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 1 Hulu Sungkai berbasis website?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah menyeleksi calon penerima pinjaman menggunakan metode *Profile Matching*.
2. Menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk mempermudah pengambilan keputusan pemberian pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 1 Hulu Sungkai berbasis website.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan penghasilan, lama pinjaman, status keanggotaan, jumlah simpanan, jumlah tanggungan dan jumlah pengajuan pinjaman.
2. Data yang diolah berupa data anggota, pengurus, syarat simpanan dan pinjaman dan permohonan pinjaman.
3. Laporan yang dihasilkan seperti laporan permohonan pinjaman yang diterima dari hasil keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan :

1. Manfaat bagi koperasi dapat membantu melakukan keputusan secara mudah dan cepat serta efisien berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Manfaat bagi koperasi memberikan pelayanan secara cepat terkait hasil keputusan dari permohonan pinjaman dengan mengunggah berkas secara online.
3. Memberikan informasi nilai rangking sebagai hasil keputusan diterima atau ditolak secara mudah dan cepat.
4. Memberikan hasil keputusan sesuai dengan profile masing-masing pemohon sehingga mengurangi keputusan secara objektif.

1.6 Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data
 - a. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak koperasi dengan mengajukan pertanyaan yang telah di sediakan
 - b. Studi Pustaka dengan cara pengumpulan data melalui sumber bacaan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, sehingga penulis dapat menganalisis data yang akan disusun dalam menunjang penelitian.
 - c. Observasi dilakukan prosesn pengamatan tertulis secara langsung dari aktivitas objek penelitian, dimana kegiatan tersebut untuk menghasilkan fakta.
2. Perencanaan
 - a. *User stories* dilakukan untuk mengetahui cerita pengguna seperti proses bisnis, permasalahan dan keinginan pengguna.
 - b. *Value* dilakukan kesimpulan kebutuhan dari hasil cerita pengguna.
 - c. *Acceptance Test Criteria* dilakukan untuk menentukan kriteria uji sistem dari hasil sistem yang dibangun.
 - d. *Iteration Plan* dilakukan untuk menentukan jumlah iterasi atau waktu yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem
3. Perancangan

- a. *Simple Design* dilakukan dengan merancang menggunakan diagram UML
 - b. *Design CRC* dilakukan untuk menggambarkan rancangan dalam bentuk class yang saling terhubung.
 - c. *Prototype* dilakukan untuk memberikan rancangan berupa desain mockup sistem yang akan dibangun
4. Pengkodean
Pengkodean dilakukan untuk mengetahui proses pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database Mysql*.
 5. Pengujian
Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode ISO 25010 dengan aspek *functional suitability*, *usability* dan *performance efficiency*.
 6. Kesimpulan
Kesimpulan menghasilkan sistem dengan menampilkan informasi hasil pemohon yang diterima untuk proses pengajuan pinjaman yang dapat dilihat dan diakses oleh pimpinan secara *online*.

1.7 Keaslian Penelitian

Objek penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 1 Hulu Sungkai diketahui belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait pengambilan keputusan penerimaan pinjaman. Penelitian yang dilakukan Humisar Hasugian mengenai pengambilan keputusan pemberian kredit dilakukan di Koperasi Karyawan Gatera PT PLN (Persero) Area Kebayoran Tahun 2018. Penelitian yang dilakukan Kecitaan Harefa pada keputusan pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Harapan Jaya Tahun 2020. Penelitian yang dilakukan oleh Liskedame Yanti Sipayung dalam keputusan pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Kota Kendal Tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Harun dalam pendukung keputusan pemberian kredit anggota pada Koperasi Karyawan PT Pelita Tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Ghana Widya Afani, Karina Auliasari, Renaldi Primaswara Prasetya dalam Penentuan Penerima Kredit Koperasi yang dilakukan pada KUD Karangploso Tahun 2019.

Berdasarkan pembahasan sistem yang dihasilkan dari kelima jurnal tersebut terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan seperti proses pengolahan

data simpanan dan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 1 Hulu Sungkai menerapkan kriteria penghasilan, lama pinjaman, status keanggotaan, jumlah simpanan, jumlah tanggungan dan jumlah pengajuan pinjaman.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan hingga rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari implementasi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN